

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya untuk menyampaikan suatu informasi ataupun ilmu pengetahuan. Beberapa unsur utama dalam pendidikan diantaranya yaitu *input* (masukan), proses, dan *output* (keluaran). Peserta didik dalam pendidikan adalah sebagai *input*. Adapun kurikulum, buku, metode mengajar, guru adalah hal-hal yang termasuk dalam proses pendidikan. Sedangkan ketrampilan, sikap dan pengetahuan adalah hasil pendidikan atau *output*.¹

Keberhasilan suatu lembaga dalam menjalankan dan mewujudkan program-program yang telah direncanakan dan tidak akan lepas dari kepemimpinan dalam lembaga pendidikan tersebut. Era globalisasi ini sistem suatu lembaga pendidikan tersebut, bahwa seorang pemimpin secara tidak langsung menuntut seorang pemimpin untuk selalu berusaha melakukan perbaikan, perubahan dan mengembangkan kualifikasi serta kompetensi pada dirinya agar menjadi seorang pemimpin yang efektif dan selalu membawa lembaga pendidikan dalam perubahan serta selalu memberikan motivasi dan semangat agar mencapai tujuan.

Wahjosumidjo mengatakan bahwa keberhasilan pendidikan bukan cuma ditentukan karena adanya *leadership* pendidikan melainkan juga karena

¹ Widiyarti, *Konsep Mutu dalam Manajemen Pendidikan Vokasi* (Semarang: Alprin 2019). Hal. 1

adanya tenaga pendidikan lain. Kepala sekolah dan tenaga pendidikan yang baik saling bersinambungan dengan cara menjalankan proses lembaga pendidikan secara *team work*. Karena kepemimpinan pendidikan diwajibkan untuk mengkoordinasikan anggotanya pada institusi tersebut untuk memastikan terlaksananya tata tertib dan aturan-aturan institusi pendidikan itu. Selain itu, tenaga pendidikan diharapkan mampu memahami tentang posisi institusi pendidikan merupakan tempat yang tepat untuk menyampaikan ilmu pengetahuan. Kepala sekolah seseorang yang memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan. Dengan demikian berhasilnya kepala sekolah ditentukan sekali oleh keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan.²

Perubahan lembaga pendidikan akan menghasilkan kemajuan pendidikan, namun dalam lembaga pendidikan juga harus tertata manajemennya. Hal ini menjadikan manajemen juga begitu penting mengingat manajemen merupakan sebuah penggerak dalam proses pendidikan, sehingga pada pelaksanaannya pendidikan akan selalu terkait dengan manajemen. Sehingga lembaga pendidikan jika tidak ada manajemen akan sangat kesulitan dalam mencapai sasaran yang telah ditentukan, sebaliknya bahwa proses pendidikan bisa menjadi lebih efisien dan efektif dengan adanya manajemen.

² H. Abd.Wahab & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011) hal.114 & 140

Manajemen memiliki kedudukan penting pada institusi pendidikan dalam usaha pembinaan dan mengembangkan aktivitas kerja sama sekelompok orang dengan bermaksud mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Hal ini menunjukkan betapa peranan kepala sekolah sangat menentukan, bahwa tugas manajerial kepala sekolah adalah berusaha mengoptimalkan kualitas aktivitas pembelajaran guna terenuhinya harapan para pelanggan pendidikan.

Lembaga pendidikan mempunyai fungsi membina, mengelola, serta mengatur SDM yang penuh kreatifitas dan inovasi, yang akan menjadikan lulusan atau outputnya bisa memenuhi apa yang dibutuhkan dan sesuai harapan masyarakat, baikpun bursa tenaga kerja sektor formal ataupun sektor informal.²

Keberadaan kompetensi lulusan pada lembaga pendidikan harus dikelola secara sungguh-sungguh untuk membantu mencaoa tujuan pendidikan yang ditentukan, maka dari itu para pengelola pendidikan dalam upaya mendorong perbaikan kualitas sekolah dan untuk meningkatkan kinerja supaya mutu lulusan di Lembaga Pendidikan mencapai hasil yang memuaskan, harus berupaya mencari dan menerapkan suatu strategi manajemen baru. Hal ini bukan pekerjaan yang mudah untuk seorang yang menjadi kepala sekolah di mana ia dituntut untuk jadi seorang manajer dan tidak setiap pendidik atau guru lainnya mampu menjadi kepala sekolah, karena sebagai kepala sekolah harus bertannggung jawab, memiliki profesionalitas dalam bekerja dan memiliki kompetensi kinerja seorang manajer.

² Husaini Usman, *Kepemimpinan Efektif (Teori, Penelitian, Praktik)*, (Jakarta timur: PT Bumi Aksara, 2019) hal. 4 & 5

Maka hal ini sangat penting adanya bekerja secara *team work* yang dilakukan antara kepala sekolah, guru serta karyawan yang berada di ruang lingkup pendidikan, karena dengan adanya kerja sama dalam mengelola lembaga pendidikan tersebut hasilnya akan lebih maksimal. Dengan demikian lembaga pendidikan adalah salah satu bagian dari pertanggung jawab publik, maka kepala sekolah berusaha untuk proses melakukan strategi dalam meningkatkan mutu lulusan yang baik terhadap peserta didik yang berada di institusi pendidikan yang ia pimpin, meskipun di dalam dunia pendidikan yang semakin berkembang secara global.

Kualitas pendidikan sangat perlu untuk selalu mengadakan perubahan atau inovasi. Inovasi pendidikan salah satu alat sebagai penyelesaian masalah karena inovasi merupakan tanggapan baru terhadap permasalahan pendidikan. Maka dari itu untuk menjadikan lembaga pendidikan menjadi maju, sebagai *leader* harus memiliki keberanian melakukan perubahan dan pengembangan di lingkungan lembaga tersebut.

Perubahan di atas dilaksanakan dengan harapan, sekolah bisa beradaptasi dengan lingkungan eksternalnya. Maka dari itu perubahan di lingkungan internal perlu dilakukan, terutama pola pikir guru dan karyawan sehingga lembaga tersebut lebih kompetitif dan responsif ketika berhadapan dengan perubahan. Kemudian dengan adanya inovasi atau perubahan yang terutama manajemen yang baik merupakan salah satu untuk meningkatkan kualitas kelulusan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan di atas, penulis mempunyai tujuan penelitian tersebut dengan judul “Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di SMK Ma’arif 9 Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Atas dasar latar belakang diatas, waktu yang tersedia, serta kelayakan di lapangan maka untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penulis mempunyai batasan ruang lingkup manajemen yaitu kepemimpinan kepala sekolah.

C. Perumusan Masalah

Mencermati latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dalam penelitian ini penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen yang diterapkan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma’arif 9 Kebumen ?
2. Bagaimana upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Ma’arif 9 Kebumen?
3. Bagaimana hambatan yang di hadapi dan Solusi apa yang diambil dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma’arif 9 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul Skripsi “Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu Lulusan di SMK Ma’arif 9 Kebumen”, peneliti perlu untuk memberi penegasan dan penjelasan dengan bertujuan untuk memudahkan dalam memahami judul skripsi tersebut.

1. Manajemen dipahami sebagai ilmu yang dapat memanfaatkan semua sumber daya yang ada dengan memanfaatkan fungsi- fungsi yang

mempunyai kendali, model tersendiri dalam mengatur manajemen sebuah organisasi, yang di dalamnya terdiri dari (*Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling*), secara efektif dan efisien di dalamnya supaya dapat tercapai tujuan organisasi.³

2. Kepala Sekolah adalah *leader* dan *manager* yang harus menyusun program kerja tahunan. Adapun tujuan dari penyusunan program kerja tahunan adalah tidak lain untuk memperbaiki layanan pendidikan, sehingga kemampuan yang tercipta dapat memiliki kualitas, serta memiliki kompetensi unggul yang bisa dipakai untuk bekal hidup dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁴
3. Mutu dipahami menjadi sebuah nilai menjadi ukuran sebuah kompetensi yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.⁵ Yang dimaksud kepuasan pelanggan tersebut yaitu mutu pelayanan (mutu interaksi, mutu lingkungan).
4. Berdasarkan Permendikbud No 54 tahun 2013, mutu kelulusan atau standar kompetensi lulusan yaitu kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, keterampilan, dan

³ Suhelayanti,dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal. 2

⁴ Jumaria Sirait, *Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021) hal.30

⁵ Ahmad, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Makassar: CV. Nas Media Pustaka, 2020) hal. 137

pengetahuan. Standar kompetensi lulusan atau biasa disebut SKL digunakan untuk acuan utama dalam pengembangan standar proses, standar isi, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar penilaian pendidikan, standar pengelolaan, standar sarana dan prasarana, dan standar pembiayaan.⁶ Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa yang menjadi target utama adalah kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan kriteria yang sudah memenuhi standar yang ditetapkan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan masalah yang disebutkan di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengetahui manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.
2. Mengetahui upaya peningkatan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen
3. Mengetahui hambatan dan solusi dalam upaya meningkatkan mutu lulusan di SMK Ma'arif 9 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoretis

⁶ Ridwan Abdullah Sani, dkk, *Penjaminan Mutu Sekolah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015) hal. 39-40

Bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembangan manajemen pendidikan terutama berkenaan pada peningkatan mutu lulusan dan sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melaksanakan penelitian di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi SMK Ma'arif 9 Kebumen terkait manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu Lulusan guna mencapai keberhasilan sekolah. Secara khusus penelitian ini memiliki beberapa kegunaan atau manfaat untuk elemen-elemen berikut ini, yaitu:

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan dalam mengeluarkan kebijakan yang akan diterapkan kepada para pegawai atau staf serta para tenaga pendidik dalam rangka untuk menunjang proses belajar mengajar.
- 2) Untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam mengelola, mengembangkan, dan meningkatkan mutu lulusan.
- 3) Serta sebagai acuan atau pedoman agar mampu mengelola dan memimpin madrasah dengan lebih baik dan agar mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara maksimal.

b. Bagi guru

Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat ikut berpartisipasi dalam mengelola, memanfaatkan, memelihara dan membangun serta memberikan inovasi dan kerja sama dengan sekolah guna bertujuan dalam meningkatkan mutu lulusan yang terbaik.

c. Bagi Yayasan

Bagi yayasan, hasil penelitian ini sebagai masukan dan dokumentasi yang berguna untuk mengetahui kinerja dan perkembangan pendidikan di bawah naungannya.